



KPR harusnya lebih dulu dibayar dibandingkan kredit tanpa agunan.

Nixon Napitupulu, Direktur Keuangan dan Tresuri Bank Tabungan Negara (BTN)

Kontan Senin, 30 Maret 2020

Konter

Transaksi Kirim Uang BNI MoRe Meningkat

JAKARTA. Dampak penyebaran virus korona (Covid-19) yang menyerang segala aspek kehidupan manusia, termasuk aspek finansial. Metode physical distancing, yang diharapkan menjadi salah satu jalan keluar untuk memutus rantai penyebaran Covid-19, tak pelak membuat transaksi perbankan di kantor-kantor bank harus dikurangi, termasuk cabang di luar negeri.

Bank BNI misalnya. Di Singapura kantor cabang BNI masih beroperasi dan melayani transaksi perbankan untuk semua nasabah. Mengikuti arahan Kementerian Kesehatan Singapura dan Monetary Authority of Singapore, BNI telah menerapkan berbagai langkah pencegahan di kantor cabang.

Selain itu, BNI Singapura mempermudah transaksi perbankan khususnya bagi pekerja migran Indonesia dengan penggunaan aplikasi pengiriman uang BNI MoRe. Jumlah pengunduh aplikasi BNI MoRe hingga pekan ketiga Maret 2020 naik sekitar 10% dibandingkan Januari 2020.

Sementara itu, jumlah transaksi pada periode yang sama naik hampir 50%. BNI Singapura kini menawarkan program khusus berupa pengurangan biaya pengiriman serta pemberian top up gratis kepada nasabah baru yang melakukan aktivasi BNI MoRe sebesar \$8 10 selama periode 29 Maret sampai 30 April 2020. ujar Deputy GM BNI Kantor Cabang Singapura, Irwan Febranyash, dalam keterangan resmi, Jumat (27/3).

Marshall Sautian

Transaksi Kartu Kredit



Konsumen menggunakan kartu kredit untuk membayar di salah satu pusat pembelian di Tangerang Selatan, Sabtu (28/3). Pada Februari 2020 volume transaksi kartu kredit mencapai 27,37 juta transaksi dengan nilai nominal Rp 25,86 triliun. Angka tersebut meningkat dibandingkan Februari 2019 yang secara volume mencapai 26,44 juta transaksi dengan nominal Rp 25,81 triliun.

KONTAN/Carolus Agus Walyo

Work From Home



Karyawan Bank BNI melakukan video conference dengan nasabah untuk menjelaskan fitur internet banking BNI dari rumahnya di Jakarta, Jumat (27/3). Pelaksanaan Work From Home (WFH) oleh BNI tidak mengurangi produktivitas pegawai serta tetap berorientasi pada target bisnis.

Dok. BNI

Risiko Kredit Meningkat, Bank Pertebal Bantalan

Bank menengah dan besar menyiapkan pencadangan di atas 100%

Marshall Sautian

JAKARTA. Industri perbankan dan perusahaan pembiayaan memberikan kerangka kredit kepada debitur yang terdampak virus korona atau Covid-19, khususnya debitur pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Kebijakan semacam ini praktis membuat bank harus lebih cekatan menjaga kualitas kredit. Walau secara aturan seluruh debitur yang terdampak Covid-19 kualitas kredit boleh dikategorikan kredit lancar, bank harus membentuk pencadangan agar tidak menjadi bumerang bagi kinerja mereka.

Sejumlah bank mengaku saat ini kemampuan untuk menggawangi kredit masih cukup kuat. Direktur Keuangan dan Tresuri Bank Tabungan Negara (BTN), Nixon Napitupulu menjelaskan, saat ini dan ke depan rasio pencadangan BTN akan selalu dijaga di atas 100%. Angka ini jauh lebih tinggi dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar 43,42%.

Industri perbankan memang sudah dipersiapkan dalam menghadapi perlambatan ekonomi. Hal ini berkaitan dengan pemenuhan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 71 yang mewajibkan bank menumpuk lebih besar pencadangan.

Efektif perlambatan ekonomi akibat Covid-19 pasti akan menimpa debitur kredit pemilik rumah (KPR) BTN. Walau, risikonya menurut analisa

BTN masih lebih rendah dibandingkan jenis kredit lain. "KPR harusnya lebih dulu dibayar, dibandingkan kredit tanpa agunan lain," jelasnya, Jumat (27/3).

Saat ini, BTN tengah mengantisipasi dampak penyebaran virus korona. "Kita lihat dulu, terutama pergerakan kredit yang lancar (kol 1) ke kredit dalam perhatian khusus (kol 2) atau masuk non performing loan (NPL). Setelah Maret dan April baru akan terlihat," imbuhnya.

Sekretaris Perusahaan Bank Mandiri, Rully Setiawan juga mengakui, posisi rasio pencadangan telah berada di kisaran 250% per kuartal I 2020. Sehingga Bank Mandiri bisa lebih fleksibel menjaga kualitas kredit.

Bank Kecil Ikut Bersiap

BUKAN hanya bank besar yang sudah bersiap, rupanya bank kecil juga telah mempersiapkan diri dengan memperku pencadangan kredit. PT Bank Woori Saudara Tbk misalnya saat ini rasio pencadangan sudah sebesar 65%. Kendati terlihat kecil, Direktur Keptuhan Bank Woori Saudara, I Made Mudiastira mengatakan, secara nominal Bank Woori sudah menambah pencadangan hingga Rp 422 miliar sejauh ini.

Cara ini agar rasio kredit bermasalah (NPL) bisa tetap stabil di kisaran 1,5% hingga maksimal 2% sampai akhir tahun. Pm, dalam analisisnya, NPL diproyeksi bakal meningkat akibat perlambatan ekonomi. "Ada potensi (NPL) naik. Sekitar 0,2% sampai 0,4%," ujarnya, Minggu (29/3).

Direktur PT Bank Pembangunan Daerah Sumsel Babel, Antonius Prabowo bilang, saat ini rasio kecukupan modal atau capital adequacy ratio (CAR) Bank Sumsel Babel di atas 200%. Ini bisa menjadi modal bila kondisi ekonomi masih lesu. "Skenario terburuk, kami harus mencadangkan kredit sekitar Rp 400 miliar," kata Antonius.

KREDIT PERBANKAN

Kredit Perbankan Tumbuh Melambat

JAKARTA. Penyaluran kredit perbankan di Indonesia pada Februari 2020 tercatat tumbuh 5,93% secara year on year (yoy). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat realisasi itu melambat dibandingkan bulan sebelumnya yang masih bisa tumbuh 6,1% yoy.

Deputi Komisiner Humas dan Logistik OJK Anto Prabowo mengatakan dalam keterangan resmi OJK, Jumat (27/3), kinerja intermediasi lembaga jasa keuangan Februari 2020 bergerak sejalan dengan perkembangan yang terjadi di perekonomian domestik.

Penyaluran kredit pada bulan Februari ditopang oleh kredit investasi yang tetap tumbuh double digit di level 10,29% yoy.

Adapun profil risiko kredit yang terdampak ini melambat dibandingkan bulan sebelumnya yang masih bisa tumbuh 6,1% yoy. Dari sisi penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) perbankan tumbuh sebesar 6,80% yoy. Lebih tinggi ketimbang pertumbuhan kredit. Pencapaian

itu sama dengan periode bulan sebelumnya. Sekretaris Perusahaan Bank Mandiri, Rully Setiawan mengatakan, pertumbuhan kredit sudah mulai melambat. "Saat ini kami akan fokus memberikan solusi kepada debitur kami yang terdampak penyebaran virus korona," kata kepada KONTAN, Minggu (29/2).

Kendati demikian, per Februari 2020, Bank Mandiri masih mencatat pertumbuhan kredit 10,65% yoy menjadi Rp 766,76 triliun.

Direktur Manajemen Risiko BNTI Osbal Saragi juga mengaku, saat ini tak gencar melakukan ekspansi. "Tapi fokus konsolidasi untuk restrukturisasi kredit yang sudah disalurkan," katanya kepada KONTAN.

Adapun per Januari 2020, Bank BNI mencatatkan pertumbuhan peravaluran kredit 11,11% yoy menjadi Rp 521,36 triliun. Anggar Septiadi, Diru Mirayanti

Nilai Tukar USD/IDR di 10 Bank Besar

Table with 4 columns: Bank, Jual, Beli, Rata-rata. Lists 10 banks including BRI, Mandiri, BCA, BNI, BTN, Niaga, Panin, NISP, Maybank Indonesia, and Danamon.

Sumber: Situs Bank, per Jumat (19/3)

Proident Agro PENGUMUMAN PENUNDAAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN DAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PT Proident Agro Tbk. ("Perseroan")

MPI PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk. Laporan Posisi Keuangan Tanggal 31 Desember 2019 and Laporan Laba Rugi dan Penjabaran Komposisi Laba. Includes detailed financial tables for 2019 and 2018.

Jakarta, 30 Maret 2020 S.E. & O. Ombak PT MILLENNIUM PHARMACON INTERNATIONAL Tbk.